



Contents lists available at [Journal IICET](http://journal.iicet.org)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Pengembangan dan efektivitas buku panduan konseling karir Ginzberg dengan teknik modeling untuk memilih studi lanjut siswa

I Komang Agus Ugrasena^{1*)}, I Ketut Dharsana², Kadek Suranata³

¹ Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 18th, 2022

Revised Nov 24th, 2022

Accepted Dec 26th, 2022

Keyword:

Selection of advanced studies
Handbook
Ginzberg theory

ABSTRACT

One of the factors that forms the basis of research is the need for guidance and counseling teachers regarding guidebooks that can be used as teaching references related to students' further studies. The purpose of this study: (1) to know the procedures for developing guidebooks, their validity, practicality and effectiveness of guidebooks. This study used the method (R&D) using the 4D step, namely, define, design, development and dissemination. While the object of research is the guidebook of Ginzberg's counseling theory in giving consideration to students' further studies. Data collection techniques were carried out through questionnaires. The results of the study concluded that the results obtained from the validity test using Lawshe, Gilbert, G. E., & Prion, S. (2016) CVR and CVI showed a per-item value greater than 0 (CVR>0). Furthermore, the results of the Lawshe CVI analysis obtained a score of 1. Based on the data analysis, it means that the content validity value of the guidebook product is high, meaning that it is considered feasible to be developed. These results indicate that, the guidebook Ginzberg Counseling Theory with Modeling Techniques for Selecting Students' Advanced Study Meets relevant validity. Based on the assessment of ten (10) teachers/practitioners, the practicality of this guide was found with an average result of 88%, meaning that this guidebook meets the practical criteria used by Guidance and Counseling Teachers. Based on the analysis of the t test performed, it was obtained that $t = -19,896$ with a smaller significance of 0.05. this means that the application of the Ginzberg Counseling Theory guidebook with Modeling Techniques for Selecting Further Studies is effectively used to select student further studies and fulfills the requirements for writing a good guidebook, namely (1) High validity value, (2) Value high reliability, (3) Fulfills high practicality tests, (4) Able to adapt to the media used, (5) Fulfills the effectiveness of the contents of the manual.



© 2022 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Ugrasena, I.K.A.,
Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia
Email: agusugrasena@gmail.com

Pendahuluan

Manusia yang telah berkembang mempunyai hak dan keputusannya sendiri terkait pilihan karirnya. Dalam upaya mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara, maka pendidikan memiliki peran penting dengan tujuannya mendorong potensi peserta didiknya, Ulfah, U., & Arifudin, O. (2019). Salah satu manfaat

yang diharapkan adalah peserta didik mampu tumbuh menjadi manusia yang beriman dan takwa kepada Tuhan, memiliki ilmu yang membuatnya cakap dan mandiri serta mampu menjadi warga negara demokratis dan memiliki tanggung jawab. Langkah utama yang harus menjadi perhatian dalam perkembangan siswa adalah, perpindahan siswa dari tingkat SD/MI menuju SMP. Pada tahapan ini siswa biasanya akan mengalami perubahan dalam diri sendiri karena adanya peningkatan beban dalam belajar. Studi lebih lanjut merupakan bagian penting dari pendidikan siswa setelah mereka lulus dari sekolah menengah. Kursus tambahan diperlukan bagi siswa pada jenjang ini karena langkah selanjutnya bagi peserta didik di masa yang akan datang adalah memilih studi lebih lanjut ke jenjang berikutnya.

Pada siswa SMP telah dapat dinilai perkembangannya karirnya ketika siswa tersebut memasuki tahap sub kapasitas. Selanjutnya perkembangan karir terdiri dari tiga tahapan diantaranya usia 0-11 tahun merupakan tahapan fantasi, usia 12-18 tahun tahapan tentative, Dharsana, I Ketut. (2010). Pada tahapan ini dibagi menjadi empat sub tahap dimana menjadi penilaian terkait dengan minat, kapasitas, nilai dan transisi. Sedangkan siswa SMP merupakan usia yang berada pada kategori tahapan tentative menurut perkembangan karir oleh Ginzberg, Osipow, S. H. (1968). Khususnya siswa kelas IX masuk pada sub kapasitas dimana pada tahapan ini seseorang akan mulai memiliki niat untuk melakukan pekerjaan atas dasar kemampuan yang dimiliki serta mengikuti persepsi atau aspirasinya terkait pekerjaan itu sendiri. Selain itu pada masa ini juga terbentuk upaya melakukan pencocokan antara kemampuan yang dimiliki dengan minat atau kesukaan individu tersebut. Dalam tahapan Ginzberg, Batubara, J. (2013) dijelaskan terkait tahapan perkembangan anak, yaitu Fantasi, Tentative dan realistic, Mufidah, E. F., & Farid, D. A. M. (2022). Tahap fantasi, dijelaskan dalam hal pemilihan karir anak-anak masih dalam tahap imajinasi dan kurang realistic. Salah satunya seperti memilih karir masa depannya menjadi presiden, astronot dan sebagainya yang pada dasarnya anak-anak belum memahami perencanaan, minat bakat dan mengetahui potensi yang ada pada dirinya. Sedangkan pada tahapan tentative, perencanaan sudah bisa memahami kebutuhan dirinya sendiri dan menyesuaikan dengan minat dan bakatnya, sehingga arah pemilihan studi lanjutnya menjadi lebih matang. Dan menyesuaikan dengan kebutuhan tahapan tentative. Namun pada tahapan tentative, siswa masih belum mampu memutuskan terkait pilihan studi lanjut, Septia, I. W. (2020) Dimana banyak pengaruh yang membuat pilihan mereka berubah, dikarenakan tahapan tersebut siswa masih bimbang dan cepat terpengaruh oleh keadaan lingkungannya, sehingga penelitian ini menggunakan teknik modeling karena sesuai dengan kebutuhan siswa sesuai dengan tahapan tentative. Sedangkan pada tahapan realistic, anak-anak sudah mampu memahami dan berpikir logis terkait pemilihan studi lanjutnya dan merancang masa depan sesuai dengan minat dan bakatnya. Sarah, M., & Akbari, T. T. (2022).

Masa remaja adalah masa dimana seseorang dapat mengembangkan individu, seseorang dapat mengembangkan individu tersebut, dengan memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya, remaja akan dapat menemukan kepuasan dalam dirinya. Tidak hanya itu, masa ini adalah waktu yang tepat untuk menyelaraskan diri, bakat dan minat Anda dengan dunia sehingga nantinya diharapkan sekolah atau jurusan yang Anda pilih akan mendukung, bukan menghambat. Perencanaan karir yang cermat diperlukan agar sesuai dengan individu, bakat dan minat. Perencanaan karir yang cermat merupakan hasil dari sebuah kontinum dan membutuhkan waktu yang cukup lama agar memiliki konsistensi antara harapan dan aspirasi. Dalam rangka menerapkan kurikulum merdeka, maka penelusuran minat dan bakat menjadi salah satu strategi yang dapat mendorong kesuksesan guru dalam mengajar. Hal ini akan memberikan banyak bantuan kepada peserta didik dalam memberikan arahan terhadap sesuatu yang dapat dilakukan dengan kecenderungan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Sehingga diperlukan kegiatan yang bertahap dan berkelanjutan untuk dapat melakukan penelusuran minat dan bakat peserta didik sejak awal. Agar nantinya peserta didik dapat lebih mudah dalam menentukan pendidikan lanjutan.

Berdasarkan pada tingkat capaian yang diharapkan pada siswa SMP yaitu mengetahui kemampuan, bakat dan minat serta kecenderungan karir dan apresiasi yang diinginkan, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa untuk kesiapannya melanjutkan pelajaran dan mempersiapkan diri dalam karir sesungguhnya di masyarakat maka penting. Sehingga pentingnya peran guru BK untuk memenuhi perkembangan siswa memilih karir agar nantinya siswa tidak kebingungan dalam memilih jenjang setelah SMP atau mempunyai permasalahan tentang karir.

Teknik Modeling adalah suatu pendekatan desain sistem pelatihan yang memiliki dasar konseptual yang kuat dalam teori pembelajaran social, Bandura, (1977). Pada pertengahan 1970-an, Goldstein dan Sorcher menghasilkan sebuah buku yang sekarang terkenal yang menggambarkan penerapan teknik pemodelan perilaku untuk pelatihan pengawasan. Dalam 15 tahun terakhir atau lebih dasar konseptual pemodelan perilaku telah berkembang (Bandura, 1986) dan telah ada aliran studi (lihat Decker dan Nathan, 1985; Goldstein dan Gessner, 1988) menyelidiki penggunaan dan potensi model perilaku. pendekatan dalam pengaturan organisasi. Paruh pertama artikel ini memberikan ikhtisar tentang dasar konseptual untuk

pelatihan pemodelan perilaku dan memeriksa sejauh mana praktik pemodelan perilaku memberikan operasionalisasi yang valid dari teori yang mendasarinya. Sisa artikel ini berkaitan dengan masalah evaluasi dan penerapan. Penelitian tentang penggunaan teknik pemodelan perilaku telah menunjukkan reaksi dan data pembelajaran yang baik secara konsisten (yaitu peserta menyukai materi dan mampu belajar darinya). Bukti mengenai transfer pembelajaran kembali ke pekerjaan (yaitu perubahan perilaku dan dampak organisasi) jauh lebih samar. Bukti yang tersedia ditinjau dan digunakan untuk menghasilkan laporan tentang catatan dan potensi pelatihan pemodelan perilaku. Robertson, I. T. (1990).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, teknik modeling adalah teknik konseling yang diberikan dengan menampilkan contoh orang untuk diteladani oleh konseli atau siswa untuk meningkatkan pilihan studi selanjutnya, Adiputra, S. (2015). Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengembangan rancang bangun buku panduan, skor validitasnya, kepraktisan bagi Guru BK yang akan menggunakannya dan efektifitasnya Buku panduan teori konseling Ginzberg dengan teknik modeling kepada siswa untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut, Januri, M. R. (2022). Dalam buku panduan ini, terdapat beberapa langkah terkait memberikan layanan informasi studi lanjut siswa. Pemberian layanan dilaksanakan dengan layanan BK klasikal, dimana pembelajaran BK memberikan materi seputar pemilihan studi lanjut. Dalam buku panduan terdapat beberapa assessment untuk mengetahui kebutuhan siswa, Iqbal, M., Darmaji, D., & Kurniawan, D. A. (2022). Salah satunya dengan angket penelusuran minat studi lanjut Kemendikbud (2013). Dalam akngket tersebut terdapat beberapa pilihan dan pencarian informasi. Tahapan ginzberg masuk pada sub pertanyaan-pertanyaan dalam angket seperti arah tujuan, hasil belajar, minat, harapan dan hal yang dibutuhkan dalam menentukan pilihan studi lanjut. Dalam buku panduan juga terdapat RPLBK yang bertujuan merangsang siswa untuk memutuskan pilihan. Menggunakan teknik modeling yang cocok untuk tahapan tentative, dimana pada umur siswa SMP memiliki pengaruh yang besar terhadap pilihan karena factor lingkungan dan sosialnya. Buku panduan juga menjelaskan tentang aplikasi layanan BK studi lanjut yang dapat digunakan Guru BK dalam membahas arah studi lanjut siswa. Buku panduan memudahkan Guru BK dalam memberikan layanan bidang karir.

Metode

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan 4D (Four D) oleh Thiagarajan, S. (1974). Model ini memiliki 4 tahapan penting yaitu Define, Design, serta Disseminate, Suwarno, S., & Fernando, A. (2022). Adapun produk yang dibangun pada penelitian yang dilaksanakan yakni Buku Panduan Teori Konseling Ginzberg untuk Memilih Studi Lanjut Siswa SMP.

Subjek yang diteliti adalah Buku Panduan Teori Konseling Ginzberg untuk Memilih Studi Lanjut Siswa SMP. Sedangkan subjek uji coba untuk uji kepraktisan penelitian adalah 10 oarang praktisi bidang bimbingan konseling. Subjek uji coba untuk efektivitas Buku Buku Panduan Teori Konseling Ginzberg untuk Memilih Studi Lanjut Siswa SMP.adalah siswa kelas IX SMP Negeri 9 Denpasar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dimana pakar akan mengisi lembar validasi buku yang selanjutnya digunakan sebagai pembuktian apakah Buku Panduan Teori Konseling Ginzberg untuk Memilih Studi Lanjut Siswa SMP diterima atau tidak. Tahapan pengujian yang pertama menguji validitas, konsistensi dan reliabilitas hasil jawaban kuesioner yang selanjutnya dilakukan uji deskripsi, validitas, uji kepraktisan serta uji efektifitas buku panduan.

Uji efektivitas Buku Panduan Teori Konseling Ginzberg untuk memilih studi lanjut siswa SMP dilaksanakan melalui uji dependen sample-t test yakni membandingkan skor meningkatkan pemilihan studi lanjut sebelum dan sesudah diberikan layanan BK Klasikal. Berikut adalah kriteria ujinya: (1)Apabila Sig. (1-tailed) >0,05 berarti tak ada yang berbeda pada rerata nilai siswa sesudah serta sebelum diberikan BK klasikal dengan teknik modeling, (2) Apabila Sig. (1-tailed) < 0,05 artinya ada yang berbeda pada rerata nilai meningkatkan pemilihan studi lanjut sebelum dan sesudah menerima layanan BK klasikal. Pengujian menggunakan One Group Pretest-Posttest Design dimana hasil didapatkan sebelum dan sesudah layanan diberikan. Case-Smith, J., Holland, T., Lane, A., & White, S. (2012).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Buku panduan yang dihasilkan ini menggunakan tahapan pengembangan 4D dengan melalui 4 tahapan penting *Define, Design, Develop* serta *Disseminate*. Produk yang dikembangkan pada penelitian berupa Buku

Panduan Teori Konseling Ginzberg untuk memilih studi lanjut siswa SMP. Hasil buku panduan terdiri dari, cover, kata pengantar, skema panduan, langkah-langkah, evaluasi dan penutup.

Penggunaan tahapan pengembangan 4D dirasa sesuai dengan pengembangan rancang bangun Buku Panduan. Dikarenakan ada beberapa tahapan sesuai dengan kebutuhan pengembangan. Tahap Pendefinisian (Define) Tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan produk yang akan dikembangkan sebagai syarat awal pengembangan. Analisis kebutuhan produk dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui studi pendahuluan. Pada penelitian sebelumnya yang dikembangkan Ardi (2017) dengan judul Pengembangan Modul Perencanaan Studi Lanjut Bagi Siswa Smp/Mts. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap siswa dan guru pembimbing diperoleh informasi siswa sangat membutuhkan modul perencanaan studi lanjut Fatmayanti, A., Amaliah, R., & Susantri, T. (2022). Kelemahan modul panduan ini belum memiliki pedoman angket studi lanjut siswa dan langkah-langkah teori konseling serta materinya masih sebatas materi terkait pemilihan karir siswa dan tidak memandu siswa terkait kebutuhan karakteristiknya. Oleh karena itu peneliti mengembangkan buku panduan konseling teori konseling ginzberg agar lebih memahami kebutuhan siswa terkait studi lanjut. Tahap Perancangan (Design) Tahap perancangan ini menentukan dan membuat rancangan produk awal yang lengkap dengan spesifikasinya. Pada penelitian ini peneliti membuat desain sampul, kerangka isi panduan konseling, serta mengembangkan instrumen pengumpulan data, Nila, W. T., & Mustika, D. (2022). Tahap mengembangkan (*Development*) Mulyatiningsih, E. (2016), Maydiantoro, A. (2021) produk dan melakukan uji ahli dan melakukan uji coba produk. Setelah melakukan uji coba, perlu melakukan perbaikan sesuai saran ahli dan calon pengguna. 1 Validasi Ahli Validasi ahli bertujuan untuk memberi informasi dan mengevaluasi terhadap hasil panduan buku pedoman teori konseling ginzberg untuk memilih studi lanjut siswa.

Validasi ahli dilakukan oleh Dosen dan Guru yang menguasai materi dibidang bimbingan dan konseling. Validasi yang dilakukan bermanfaat untuk mengetahui secara sistematis apakah instrumen dan panduan konseling yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan atau belum. Data kelayakan oleh ahli diperoleh dengan cara memberikan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian. Lalu ahli memberikan penilaian dan saran yang perlu diperbaiki. Kemudian peneliti melakukan revisi untuk penyempurnaan produk. Uji coba produk, tahap ini produk Buku Panduan Teori Konseling Ginzberg dengan Teknik Modeling untuk memilih studi lanjut siswa kelas IX SMPN 9 Denpasar. Subjek uji lapangan skala kecil dilakukan pada 8-10 siswa kelas IX berdasarkan hasil nilai angket memilih studi lanjut yang tinggi. Metode yang dilaksanakan dengan satu kelompok pretest dan posttest design, Saputri, N. F. D., & Zuhdi, M. S. (2022). Metode ini merupakan rancangan penelitian menggunakan satu kelompok untuk pengujian awal sebelum diberikan perlakuan, lalu dalam pemberian rentan waktu tertentu selanjutnya diberikan pengukuran kedua setelah diberikan perlakuan, YENI, W. (2022). Hal ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari Buku Panduan Teori Konseling Ginzberg, Hotmauli, M. (2022) dengan Teknik Modeling untuk memilih studi lanjut siswa. Dan yang terakhir tahap penyebarluasan (Disseminate). Tahap dissemination atau penyebarluasan adalah bagian akhir yang harus diselesaikan. Dalam Thiagarajan (1974 : 9) tahapan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu validation testing, packaging, diffusion dan adoption, Arlianda, D. N., Triyogo, A., & Egok, A. S. (2022). Validation testing pada tahap ini produk buku panduan dinilai oleh para ahli dan kemudian jika ada kekurangan maka akan dilakukan revisi kemudian bisa diterapkan pada subjeknya melalui ujian pratesis dan tesis. Packaging tahap ini merupakan tahap pembungkusan dan penyelesaian akhir sehingga produk yang dihasilkan rapi dan bagus. Diffusion dan adoption Setelah selesai kemudian materi yang sudah selesai dapat di serap atau difusi serta dapat digunakan atau di adopsi sesuai kebutuhan masing masing siswa atau sekolah. Untuk penelitian saat ini peneliti mencukupkan proses dissemination ini melakukan pada tahapan validation testing saja, Yusherviani, F. (2022).

Berikut adalah Buku Panduan Teori Konseling Ginzberg dengan teknik modeling untuk memilih studi lanjut siswa :



Gambar 1 Halaman Depan Buku Panduan



Gambar 2. isi Buku Panduan Konseling Karir Ginzberg



Gambar 3. QR Code untuk download file dan membaca ebook secara online

Penggunaan QR code untuk menambahkan TPACK yang merupakan kerangka kerja yang mengidentifikasi pengetahuan, guru perlu mengajar secara efektif dengan kerangka teknologi pada buku panduan, sehingga buku panduan memudahkan pembaca untuk mendownload maupun membaca buku panduan, Aulia, V., Hakim, L., & Sangka, K. B. (2023). Penggunaan QR code juga memudahkan dalam mendownload file hanya dengan menscan kodenya, Rahmawati, A., Krisanjaya, K., & Azmin, G. G. (2022).

Hasil uji validitas dengan rumus Lawshe untuk isi buku panduan. Hasil analisis validitas isi mendapatkan hasil CVR setiap item lebih dari 0 (CVR>0) serta tidak ditemukan item yang bernilai lebih kecil dari 0 (CVR<0). Nilai CVI diperoleh nilai 1. Dengan rumus dan hasil :

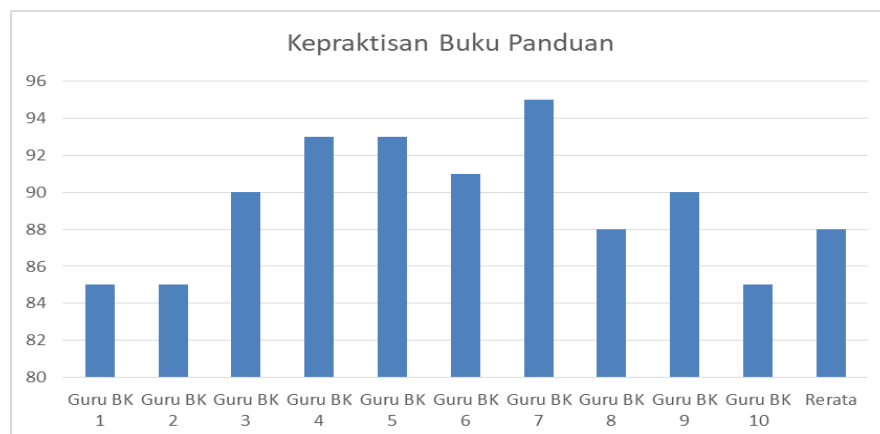
$$CVR = \frac{N_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}} \quad CVR = \frac{5 - \frac{5}{2}}{\frac{5}{2}} = 1$$

Dilanjutkan dengan penghitungan CVI. $CVI = \frac{\sum CVR}{K}$; $CVI = \frac{28}{28} = 1$

Maka dapat diartikan kelayakan buku panduan ini tinggi untuk dikembangkan, Pentingnya penilaian tersebut untuk dilakukan bertujuan supaya sebelum dipergunakan dalam melayani siswa, buku tersebut sudah sesuai dengan penerimaan teoritis

Uji kepraktisan penting dilakukan agar sesuai dengan metode penelitian yang dipilih, salah satunya pada tahapan *Develop*. Menguji kepraktisan memberikan gambaran bahwa buku panduan apakah berguna atau tidak, Hidayatillah, W., Wisudaningsih, E. T., & Pratama, L. D. (2022) bagi Guru BK. Berikut rumus yang digunakan :

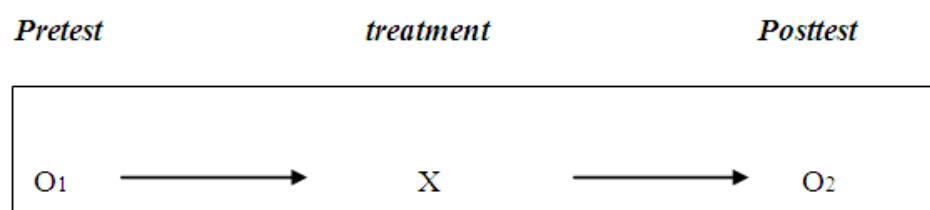
$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{\text{Skor maksimal Ideal (SMI)}} \times 100\%$$



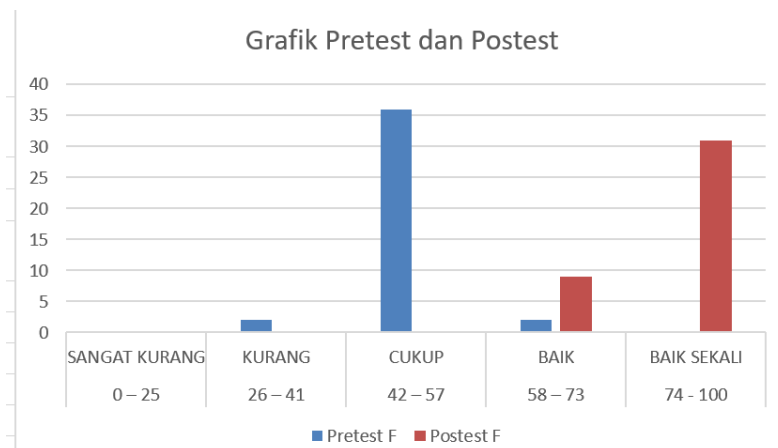
Gambar 4 <Grafik Hasil Uji Kepraktisan Buku Panduan>

Hasil Uji Kepraktisan dilakukan 10 Guru BK dari 2 Sekolah yang dipilih peneliti, dengan menggunakan gform sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan atas penilaian sepuluh (10) orang Guru/Praktisi, maka kepraktisan panduan ini ditemukan dengan hasil rata-rata 88%, artinya buku panduan ini memenuhi kriteria praktis digunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling. Proses pemberian skor dilakukan secara bertahap setelah praktisi membaca buku panduan dan menganggap buku panduan cocok digunakan di Sekolahnya. Praktisi yang telah mencoba berjumlah 4 orang. 2 praktisi Guru BK di SMP Negeri 9 Denpasar dan 2 Praktisi Guru BK di SMP Negeri 4 Denpasar. Dikarenakan pemilihan studi lanjut merupakan materi kelas IX, makadari itu Guru BK yang mempraktekannya langsung berjumlah 4 orang. Sedangkan 6 Guru BK lainnya menilai berdasarkan pengalaman dan membaca buku panduan, apakah sesuai tahapan dan mudah digunakan serta bermanfaat. Serta merasakan fungsi aplikasi, pada buku panduan berguna untuk tahap pengenalan sekolah lanjutan. Ernawati Sikumbang. (2019)

Uji efektivitas buku panduan teori konseling ginzberg untuk memilih studi lanjut siswa menggunakan rumus *One Group Pretest-Posttest Design*, Vilibić, M., Peitl, V., Živković, M., Vlatković, S., Ljubičić Bistrović, I., Ljubičić, R., ... & Karlović, D. (2022) dengan uji analisis menggunakan t-test dengan rumus :



Gambar 5 <One Group Pretest-Posttest Design>

Gambar 6 <Grafik Perolehan Nilai *Pretest* dan *Posttest*>

Berdasarkan hasil dari perolehan nilai *pre test* dan *post test* mendapatkan layanan BK Klasikal dengan teori konseling Ginzberg untuk memilih studi lanjut. Hasil efektivitas buku panduan memperoleh nilai sig (1-tailed) pada tabel adalah $< 0,01$ dimana nilai tersebut berada dibawah 0,05 sehingga dapat dikatakan buku panduan efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih studi lanjut

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji kepraktisan, penilaian sepuluh (10) orang Guru atau Praktisi, maka kepraktisan panduan ini ditemukan dengan hasil rata-rata 88, artinya buku panduan ini praktis digunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling. Terdapat beberapa masukan dari praktisi dalam hal teknik langkah-langkah, seperti apakah kegiatan ini bisa digunakan untuk siswa kelas VII dengan materi pemilihan cita-cita? Dan penggunaan buku panduan oleh Guru BK dirasakan mudah digunakan karena menggunakan langkah-langkah yang praktis dan simple. Serta tidak terlalu banyak penjelasan dan lebih banyak praktek langsung. Masukan dari Praktisi dalam media pembelajaran, dimana terdapat video ppt agar bisa dijelaskan cara membuat video dan ppt tersebut. Namun secara garis besar, praktisis menyatakan kepraktisannya menggunakan buku panduan. Untuk siswa, buku panduan dirasakan membantu memilih studi lanjut siswa berdasarkan tahapan dan sesuai dengan minat dan bakatnya. Sehingga siswa mendapatkan gambaran rancangan kedepannya saat memilih studi lanjut yang sesuai dengan kebutuhannya. Praktisi yang telah mencoba berjumlah 4 orang. 2 praktisi Guru BK kelas IX di SMPN 9 Denpasar dan 2 Praktisi Guru BK kelas IX di SMPN 4 Denpasar. Dikarenakan pemilihan studi lanjut merupakan materi kelas IX, sehingga Guru BK yang mempraktekkannya langsung berjumlah 4 orang. Sedangkan 6 Guru BK lainnya menilai berdasarkan pengalaman dan membaca buku panduan, apakah sesuai tahapan dan mudah digunakan serta bermanfaat.

Berdasarkan hasil ini bahwa Buku Panduan Teori Konseling Ginzberg dengan Teknik Modeling untuk memilih studi lanjut siswa telah memenuhi kriteria kepraktisan, kelayakan, dan kebahasaan serta telah terbukti keefektivitas dalam memilih studi lanjut.

Simpulan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) menghasilkan buku panduan teori konseling Ginzberg, (2) uji validitas dengan rumus Lawshe untuk isi buku panduan. Hasil analisis validitas isi mendapatkan hasil CVR setiap item lebih dari 0 ($CVR > 0$) serta tidak ditemukan item yang bernilai lebih kecil dari 0 ($CVR < 0$). Nilai CVI diperoleh nilai 1, maka dapat diartikan kelayakan buku panduan ini tinggi untuk dikembangkan, (3) uji kepraktisan buku panduan atas penilaian 10 orang praktisi bimbingan konseling dinyatakan praktis (88%), (4) efektivitas buku panduan memperoleh nilai sig (1-tailed) adalah $< 0,01$ atau di bawah 0,05 sehingga dapat dikatakan buku panduan teori konseling Ginzberg dengan teknik modeling efektif untuk meningkatkan pemilihan studi lanjut. Keterbatasan utama peneliti adalah bahwa alat hanya dikonsultasikan kepada pembimbing dan tidak memiliki "penilaian profesional" penuh, karena tidak ada hak untuk berkonsultasi dengan ahli lain seperti psikolog dan ahli bahasa, dll. Peneliti juga memiliki keterbatasan dalam penggunaan referensi untuk pengerjaan penelitian ini, sehingga terkadang referensi yang digunakan tidak sesuai dengan yang ada saat ini. Alat yang digunakan hanya kuesioner.

Referensi

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(1).
- Andori, A. Z. (2013). Mengenal Peminatan untuk SMP/MTs.
- Ardi, A. (2019). Pengembangan Modul Perencanaan Studi Lanjut Bagi Siswa SMP/MTs. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 20-40.
- Arlianda, D. N., Triyogo, A., & Egok, A. S. (2022). Pengembangan Media Permainan Tradisional Congklak pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu Vol*, 6(2).
- Aulia, V., Hakim, L., & Sangka, K. B. (2023). Dampak TPACK pada Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Praktik Integrasi Teknologi. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 4(1), 235-242.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological review*, 84(2), 191.
- Batubara, J. (2013). Perkembangan dan pemilihan karir menurut Ginzberg dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 43-47.
- Case-Smith, J., Holland, T., Lane, A., & White, S. (2012). Effect of a coteaching handwriting program for first graders: One-group pretest–posttest design. *The American Journal of Occupational Therapy*, 66(4), 396-405.
- Dantes, Nyoman. (2021). Metode Penelitian. Yogyakarta : Andi.
- Dharsana, I Ketut. 2010. Diktat Konseling Karir dan Problemistik Konseling. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ernawati Sikumbang. (2019). Pengembangan Aplikasi Analisis Peminatan Dalam Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Sekolah Lanjutan. Universitas Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Fatmayanti, A., Amaliah, R., & Susantri, T. (2022). Pelatihan Perencanaan Karir bagi Siswa SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto: Career Planning Training for Students of SMPN 1 Tamalatea, Jeneponto Regency. *JOURNAL OF TRAINING AND COMMUNITY SERVICE ADPERTISI (JTCSA)*, 2(3), 37-42.
- Gemino, A., & Wand, Y. (2003). Evaluating modeling techniques based on models of learning. *Communications of the ACM*, 46(10), 79-84.
- Gilbert, G. E., & Prion, S. (2016). Making sense of methods and measurement: Lawshe's content validity index. *Clinical Simulation in Nursing*, 12(12), 530-531.
- Hidayatillah, W., Wisudaningsih, E. T., & Pratama, L. D. (2022). Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Berorientasi pada Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 93-104.
- Hotmauli, M. (2022). Implementasi Teori Ginzberg Dalam Bimbingan Konseling Karir: Literature Review. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 98-104.
- Iqbal, M., Darmaji, D., & Kurniawan, D. A. (2022). Analisis Kebutuhan Web-based assessment Sikap dan Karakter Siswa. *Edumas pul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 953-959.
- Januri, M. R. (2022). *Pengaruh Bimbingan Karir Berbasis Media Digital Terhadap Perencanaan Karir Siswa Smk Negeri 7 Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Kemendikbud. (2013). Pedoman Penelusuran Minat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Maydiantoro, A. (2021). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *JURNAL Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI)*.
- Mufidah, E. F., & Farid, D. A. M. (2022). Pemberian Layanan Tes Bakat Minat Karier Untuk Siswa SMK. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 61-66.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf> pada September.
- Nila, W. T., & Mustika, D. (2022). Pengembangan E-modul Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) materi Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(2), 411-422.
- Osipow, S. H. (1968). Theories of Career Development. A Comparison of the Theories.
- Rahmawati, A., Krisanjaya, K., & Azmin, G. G. (2022). Pengembangan Pembelajaran Menggunakan Qr Code Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di Sit Al Haraki Depok. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjar Y*, 8(1).
- Robertson, I. T. (1990). Behaviour modelling: Its record and potential in training and development. *British Journal of Management*, 1(2), 117-125.
- Saputri, N. F. D., & Zuhdi, M. S. (2022). Efektifitas Bimbingan Kelompok Teknik Homeroom Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Remaja. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 5(1), 63-77.

-
- Sarah, M., & Akbari, T. T. (2022). Youth Decision Making in Selecting Entrepreneurship as A Career. *Journal of Communication and Public Relations*, 2(1), 1-11.
- Septia, I. W. (2020). *The Design of the Ginzberg Tentative Phase Understanding Interactive Module for Class XII Students at SMK N 1 Godean* (Doctoral dissertation, Universitas Teknologi Yogyakarta).
- Suwarno, S., & Fernando, A. (2022). Perancangan dan Implementasi Photostock di SMA Kristen Immanuel Batam Menggunakan Metode 4d (Define, Design, Develop, Disseminate). *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1271-1275.
- Thiagarajan, S. (1974). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92-100.
- Vilibić, M., Peitl, V., Živković, M., Vlatković, S., Ljubičić Bistrović, I., Ljubičić, R., ... & Karlović, D. (2022). Quetiapine Add-On Therapy May Improve Persistent Sleep Disturbances in Patients with PTSD on Stable Combined SSRI and Benzodiazepine Combination: A One-Group Pretest-Posttest Study. *Psychiatria Danubina*, 34(2), 245-252.
- Yavuz, O. (2022). The Career Development Needs of Elementary School Students. *International Journal on New Trends in Education & their Implications (IJONTE)*, 13(2).
- Yeni, W. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Edugame Interaktif Nearpod Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Spltv Kelas X Man Bengkayang* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Yusherviani, F. (2022). *Pengembangan Modul Praktikum Pada Pembelajaran IPA Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Ingin Jaya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).